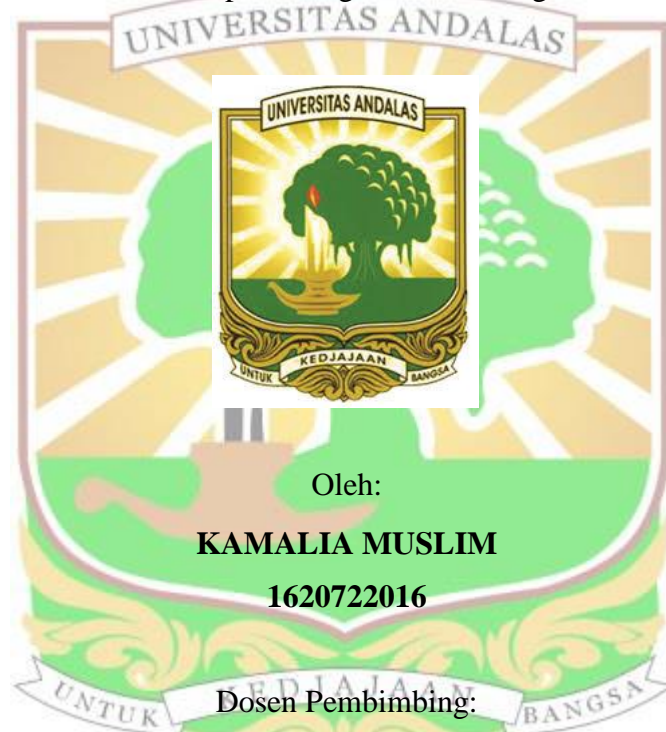


**TINDAK TUTUR DIREKTIF HAKIM MEDIATOR PEREMPUAN  
DALAM MEDIASI PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA  
KELAS IA PADANG**

**TESIS**

Tesis ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister  
Humaniora pada Program Studi Linguistik



- 1. Dr. Rina Marnita, AS, M.A.**
- 2. Dr. Ike Revita, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# **DIRECTIVE SPEECH ACT USED BY FEMALE MEDIATOR JUDGES IN DIVORCE MEDIATION AT RELIGIOUS COURT OF CLASS 1A PADANG**

Kamalia Muslim  
1620722016

Linguistics, Faculty of Humanities, Andalas University  
(Supervisor I: Dr. Rina Marnita, AS M.A, Supervisor II: Dr. Ike Revita, M. Hum)



## **ABSTRACT**

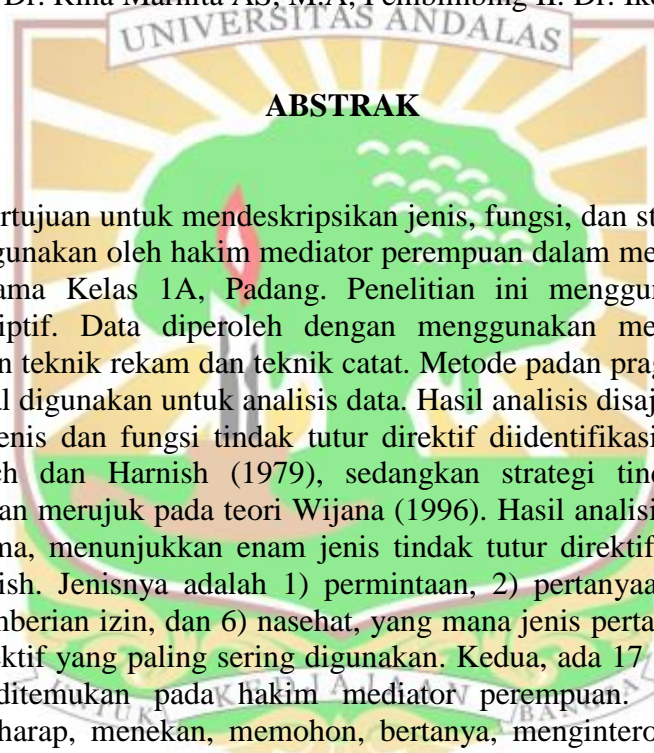
This research aims to describe the types, functions, and structures of directive speech act as used by female mediator judges in the divorce mediation courts at the Religious Court of Class 1A, Padang. This research used a descriptive qualitative approach. Data is obtained by adopting the observational method supported by recording and note-taking techniques. Both pragmatic identity and referential identity methods are applied for the data analysis. The result of the analysis is presented formally and informally. The types and functions of the directive speech act are identified by referring to Bach and Harnish's (1979) theory while the strategy of directive speech act is determined by referring to Wijana's (1996). The results of the analysis, first, shows six types of Bach and Harnish's types of directive speech acts. The types are 1) requestive, 2) question, 3) requirement, 4) prohibitive, 5) permissive, and 6) advisory, where the question is the most frequently used type of directive speech act. Second, there are 17 functions of directive speech acts found in the female mediator judges. They are the request, expecting, depress, beg, enquire, interrogate, investigate, demand, allowing, direct, prohibit, restrict, allow, agree, recommend, warn, and advise. The most dominant function is the enquire function. Third, there are four directive speech act strategies found in the utterances of female mediator judges. They are direct speech, indirect speech, direct literal speech, and indirect literal speech. Indirect speech is the most dominantly used strategy.

***Keywords: female mediator judges, divorce mediation, directive speech act.***

# **TINDAK TUTUR DIREKTIF HAKIM MEDIATOR PEREMPUAN DALAM MEDIASI PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA KELAS IA PADANG**

Kamalia Muslim  
1620722016

Program Studi Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas  
(Pembimbing I: Dr. Rina Marnita AS, M.A, Pembimbing II: Dr. Ike Revita, M. Hum)



Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis, fungsi, dan struktur tindak tutur direktif yang digunakan oleh hakim mediator perempuan dalam mediasi perceraian di Pengadilan Agama Kelas 1A, Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan menggunakan metode simak yang didukung dengan teknik rekam dan teknik catat. Metode padan pragmatis dan metode padan referensial digunakan untuk analisis data. Hasil analisis disajikan secara formal dan informal. Jenis dan fungsi tindak tutur direktif diidentifikasi dengan mengacu pada teori Bach dan Harnish (1979), sedangkan strategi tindak tutur direktif ditentukan dengan merujuk pada teori Wijana (1996). Hasil analisis dalam penelitian ini yaitu: pertama, menunjukkan enam jenis tindak tutur direktif berdasarkan teori Bach dan Harnish. Jenisnya adalah 1) permintaan, 2) pertanyaan, 3) perintah, 4) larangan, 5) pemberian izin, dan 6) nasehat, yang mana jenis pertanyaan adalah jenis tindak tutur direktif yang paling sering digunakan. Kedua, ada 17 fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan pada hakim mediator perempuan. Fungsinya adalah meminta, mengharap, menekan, memohon, bertanya, menginterogasi, menyelidiki, memerintah, menyilakan, mengarahkan, melarang, membatasi, membolehkan, menyetujui, menyarankan, memperingatkan, dan menasehati. Fungsi yang paling dominan adalah fungsi bertanya. Ketiga, ada empat strategi tindak tutur direktif yang ditemukan dalam tuturan hakim mediator perempuan. Strateginya adalah strategi langsung, strategi tidak langsung, strategi langsung literal, dan strategi tidak langsung literal. Strategi tidak langsung adalah strategi yang paling dominan digunakan.

***Kata kunci: hakim mediator perempuan, mediasi perceraian, tindak tutur direktif.***